

**PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI PERKASA JAYA MOTOR
SAMARINDA TAHUN 2019**

Elbadiansyah¹, Aleksander Ancis²

ABSTRAK

Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diperkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019, penulisan ini di bimbing bapak Drs. H. M. Kasdie., MM, selaku pembimbing I, dan Bapak Akhmadianor, S.Pd, MH, selaku Pembimbing II. Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019.Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan teknik persamaan linier sederhana. setelah diadakan perhitungan diperoleh persamaan regresi $Y=1,603+0,99(X)$, yang berarti setiap pelaksanaan penyerapan tenaga kerja yang diberikan sebesar 1,063 akan meningkatkan 0,99 produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di perkasa Jaya Motor Samarinda Tahun 2019.Selanjutnya berdasarkan uji F-Test, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 27,53 sedangkan F_{tabel} taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (tak terhingga) nilainya adalah 3,24, ini berarti bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan demikian maka nihil ditolak atau hipotesis alternatif yang telah penulis ajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan diterimanya hipotesis tersebut maka permasalahan pokok dalam penelitian ini telah terjawab.

Kata kunci : Pengaruh, penyerapan, tenaga kerja, produktivitas

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Namun dalam mencapainya sering dihadapkan pada masalah-masalah pokok seperti pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan dan ketidakseimbangan ekonomi antar daerah. Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi.

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi. Namun, upaya untuk mengentaskan masalah pengangguran masih belum berhasil karena dihadapkan pada kenyataan kesempatan kerja yang diciptakan kurang untuk menyerap seluruh angkatan kerja yang ada. Apalagi jumlah penduduk semakin meningkat akan diikuti oleh jumlah angkatan kerja yang meningkat pula.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu: “Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019”.

DASAR TEORI

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia memiliki peranan sentral dalam mengembangkan dan mencapai sasaran-sasaran organisasi, adalah tugas manajemen sumber daya manusia untuk mengelola unsur secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya.

Menurut Hasibuan pengertian manajemen bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan”. (Hasibuan, 2010:1).

a. Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara umum fungsi-fungsi operasional manajemen sumber daya manusia menurut Mutiara S. Pangabean adalah sebagai berikut: 1) Pengadaan Tenaga Kerja, 2) Pengembangan Pegawai, 3)Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4)Pemutusan Hubungan Kerja

b. Unsur-unsur Manajemen Sumber Daya Manusia

Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari beberapa elemen yang disingkat Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari beberapa elemen yang disingkat dengan 6 M menurut Malayu S. P Hasibuan antara lain: a) *Man*, b) *Money*, c) *Method*, d) *Machine*, e) *Material*, f) *Market*

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun ada pula yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.

b. Klasifikasi Tenaga Kerja

1) Berdasarkan penduduknya, Tenaga kerja, Bukan tenaga kerja, 2) Berdasarkan batas kerja, Angkatan kerja, Bukan angkatan kerja, 3) Berdasarkan kualitasnya, Tenaga kerja terdidik, Tenaga kerja terlatih, Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

3. Penyerapan Tenaga Kerja

a. Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam sensus penduduk tahun 1971, orang yang bekerja dengan maksud memperoleh penghasilan paling sedikit dua hari dalam seminggu sebelum hari pencacahan dinyatakan sebagai bekerja. Pekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak bekerja atau bekerja kurang dari dua hari tetapi mereka adalah : 1) Pekerja tetap pada kantor pemerintah atau swasta yang sedang tidak masuk kerja karena cuti, sakit, mogok atau mangkir. 2) Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang sedang tidak bekerja karena menunggu panen atau menunggu hujan untuk mengharap sawahnya. 3) Orang yang bekerja dalam bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, dan lain-lain. Sebaliknya penganggur adalah orang yang tidak bekerja sama sekali atau bekerja kurang dari dua hari selama seminggu sebelum pencacahan dan berusaha memperoleh pekerjaan (Simanjuntak, 2004:3-5)

Penyerapan tenaga kerja pada dasarnya tergantung dari besar kecilnya permintaan tenaga kerja. besar kecilnya elastisitas permintaan terhadap tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memungkinkan substitusi tenaga kerja dengan faktor produksi lainnya, elastisitas permintaan terhadap barang yang dihasilkan dan elastisitas persediaan dari faktor produksi pelengkap lainnya.

A. Defenisi konsepsional

Masrie Singrimbun dan Sofyan Effendi di dalam sebuah bukunya mengemukakan pengertian “Konsep adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama”. (Masrie Singarimbun dan Sofyan Effendi, 2006:46).

1. Penyerapan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat.
2. Produktivitas adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

B. Hipotesis penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menetapkan atau merumuskan sebuah hipotesis yaitu :

1. Hipotesis alternatif (Ha): Ada pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019.
2. Hipotesis nihil (Ho): Tidak ada pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019.

METODE PENELITIAN

A. Defenisi oprasional

Definisi operasional merupakan definisi yang mengambarkan gejala yang diamati agar dapat diuji dan ditentukan kebenaranya oleh orang lain, dengan perkataan lain definisi operasional merupakan sesuatu yang menggambarkan bagaimana suatu variabel di ukur.

1. Variabel independen yaitu penyerapan tenaga kerja (X), dengan indikator-indikatornya adalah :
 - a. Modal
 - b. Elastisitas permintaan terhadap barang yang dihasilkan
 - c. Proporsi biaya karyawan terhadap seluruh biaya produksi.
 - d. Elastisitas persediaan faktor produksi pelengkap lainnya.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu produktivitas (Y) dengan indikator-indikator antara lain :
 - 1) Kualitas kerja
 - 2) Keandalan dalam bekerja
 - 3) Hubungan kerja
 - 4) Keselamatan kerja

B. Populasi dan sampel

Populasi menurut Arikunto “populasi yaitu merupakan keseluruhan subyek penelitian”. (Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan Perkasa Jaya Motor Samarinda sebanyak 38 orang. Sedangkan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Arikunto, 2006:131).

Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota

sampel yang dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel penelitian. Menurut Arikunto jika jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik sampel diambil semua, ternyata dari populasi yang ada kurang dari 100, maka sampel diambil semua dan penelitian ini yaitu sebanyak 38 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Tempat penelitian di Perkasa Jaya Motor Samarinda yang beralamat jalan Wahid Hasyim I, Sempaja Selatan, Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut : 1) Observasi (pengamatan), 2) Interview (wawancara), 3) Dokumentasi, 4) Kuesioner

E. Teknik Analisis dan Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis atau untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut serta untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel penulis menggunakan analisis statistik. Alat analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019, digunakan teknik Regresi Linier Sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Di mana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstanta

b = Koefesien regresi

n = Jumlah data sampel (Riduwan, 2013:244)

Untuk mengetahui a dan b digunakan rumus

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{(n)(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{(n)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

1. Hipotesis (Ha) adalah “Ada pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019”.
2. Hipotesis (Ho) adalah “Tidak ada pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019”.

HASIL PENELIHIAN

1. Sejarah Singkat Perkasa Jaya Motor Samarinda.

Perkasa Jaya Motor Samarinda didirikan di Samarinda pada tahun 2001, oleh Bapak (Alm) Irianto seorang insinyur yang mempunyai pengalaman luas di dalam berbagai bidang jasa kontruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta perawatan berbagai macam alat.

Letak yang cukup strategis yaitu berada di jalan Wahid Hasyim I, Sempaja Selatan, Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243.

2. Visi dan Misi

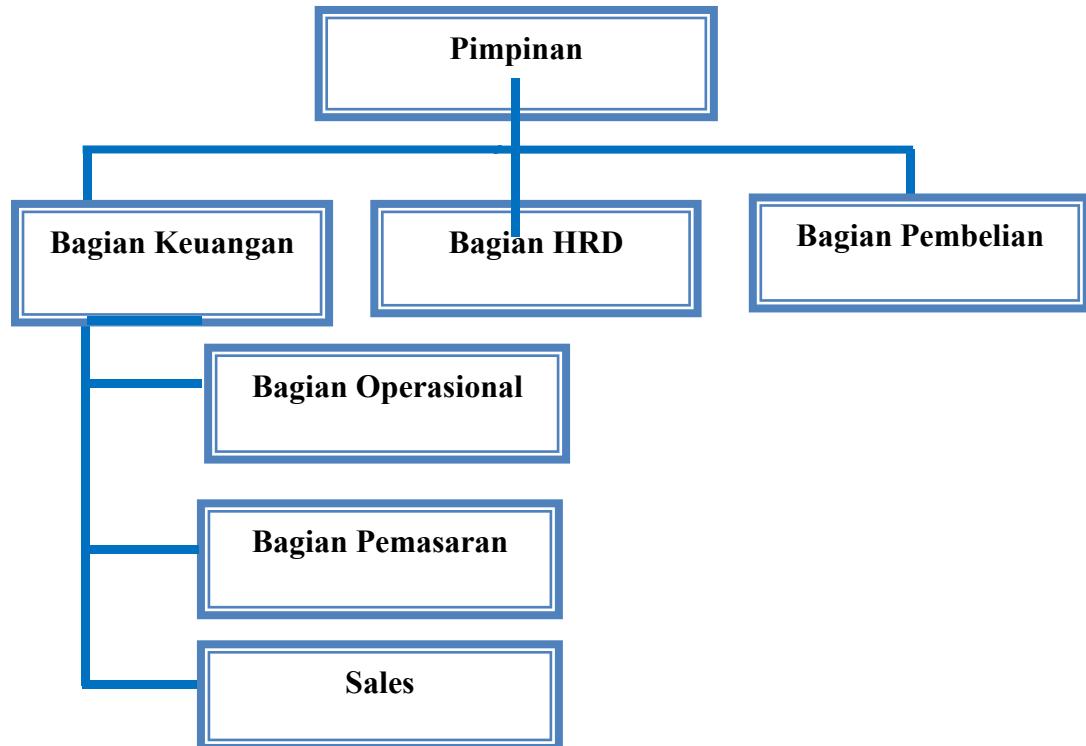
Visi Perusahaan:

- a. Mudah pencapaian
- b. Aman ditinggalkan
- c. Nyaman menempatkan

Misi Perusahaan:

- a. Memberikan pelayanan jasa.
 - b. Melaksanakan tugas tepat waktu, dan berkualitas sesuai dengan permintaan.
- Memberikan pelayanan terbaik dari segi ketepatan waktu, disiplin, memenuhi kualitas dan sesuai anggaran

3. Struktur Organisasi



Data Hasil Penelitian

No	Penyerapan Tenaga Kerja										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	3	3	3	3	2	4	5	5	36
13	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	5	5	5	3	2	4	5	5	42
16	4	4	3	3	5	5	2	4	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
29	4	4	4	4	4	3	2	2	2	5	34
30	4	4	2	2	2	4	2	5	2	3	30
31	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	30
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	4	4	4	3	4	2	2	3	5	4	35
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	4	4	4	3	2	4	2	5	5	2	35
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Untuk mencari pengaruh antara kedua variabel tersebut peneliti menggunakan nilai bilangan konstanta a dan koefisien regresi b untuk membentuk persamaan $Y = a + b x$

Di mana :

Y = Produktivitas

X = Penyerapan tenaga kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka penurunan atau peningkatan yang didasarkan pada variabel bebas

Perhitungan persamaan regresi :

$$b = \frac{(n)(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{(n)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{(38)(74.416) - (1.673)(1.647)}{(38)(75.577)(1.673)^2}$$

$$b = \frac{2.827.808 - 2.755.431}{2.871.926 - 2.798.929}$$

$$b = \frac{72.377}{72.997}$$

$$b = 0,99$$

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan nilai b sebesar 0,99. Selanjutnya untuk mencari nilai a dilakukan sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$a = \frac{1.647 - 0,99(1.673)}{38}$$

$$a = \frac{1.647 - 1.656}{38}$$

$$a = 1603$$

1. Mencari Jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(1.647)^2}{38}$$

$$JK_{\text{Reg}(a)} = 71.384$$

2. Mencari Jumlah kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg}(bja)}$) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg}(bja)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

$$JK_{\text{Reg}(bja)} = 0,99(74.416) - \frac{(1.673)(1.647)}{38} = 1.161$$

3. Mencari Jumlah kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{\text{Res}} = Y^2 - JK_{\text{Reg}(bja)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

$$JK_{\text{Res}} = 74.063 - 71.384 - 1.161 = 1.518$$

4. Mencari Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

$$JK_{\text{Res}} = \frac{1.518}{38 - 2} = 42,167$$

Kemudian untuk menguji tingkat signifikansi digunakan rumus F_{hitung} , sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg}(bja)}}{RJK_{\text{Res}}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{1.161}{42,167} = 27,53$$

Kemudian untuk menguji tingkat signifikansi dari *Regresi* digunakan rumus F_{hitung} , kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019. di mana $F_{\text{hitung}} = 27,53 > F_{\text{tabel}} = 3,24$, ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar 1,603. Dari nilai tersebut akan dapat diketahui nilai persamaan linier sederhana untuk pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas yaitu $Y = 1,603 + 0,99(X)$, yang berarti setiap pelaksanaan penyerapan tenaga kerja yang diberikan sebesar 1,603 akan meningkatkan 0,99 produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019.

Kemudian untuk menguji tingkat signifikansi dari *Regresi* digunakan rumus F_{hitung} , di mana $F_{\text{hitung}} = 27,53 > F_{\text{tabel}} = 3,24$, ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019.

PENUTUP

A. Kesimpulan

pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019. Sebagai hasil dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar 1,603. Dari nilai tersebut akan dapat diketahui nilai persamaan linier sederhana untuk pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap produktivitas yaitu $Y=1,603+0,99(X)$, yang berarti setiap pelaksanaan penyerapan tenaga kerja yang diberikan sebesar 1,603 akan meningkatkan 0,99 produktivitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkasa Jaya Motor Samarinda tahun 2019.
2. Kemudian untuk menguji tingkat signifikansi dari *Regresi* digunakan rumus F_{hitung} , di mana $F_{hitung} 27,53 > F_{tabel} 3,24$, ini berarti ada

B. Saran-saran

1. Karyawan harus selalu berusaha menjaga kerapian dan kebersihan ruang kerja, sehingga nyaman jika ditempati khususnya ketika sedang bekerja.
2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan karyawan, memperhatian hak-hak karyawan, memberikan kesejahteraan, dan sebagainya agar karyawan merasa betah dan memiliki kinerja yang tinggi. Sebaiknya perusahaan meningkatkan jumlah upah yang diberikan kepada karyawan sesuai Upah Minimum Regional (UMR) agar karyawan lebih bersemangat dalam bekerja.
3. Pemerintah diharapkan memberikan kemudahan perijinan untuk mendirikan industri baru. Dengan bertambahnya industri kecil tersebut, maka akan membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya.
4. Pemerintah atau pihak Bank atau lembaga non keuangan seharusnya lebih memprioritaskan untuk meminjamkan modal kepada para pengusaha agar para pengusaha dapat mengembangkan usahanya baik dalam bentuk kredit atau yang lain.
5. Dalam menentukan upah seharusnya pihak perusahaan lebih memperhatikan akan keadaan yang sedang terjadi terutama akan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Dan apabila pihak perusahaan menambah jumlah pekerja tidak sewenang-wenang dalam pemberian upah, diharapkan setiap perusahaan meskipun berskala kecil memiliki serikat pekerja yang mampu berperan aktif dalam melindungi hak-hak tenaga kerja.

Daftar Pustaka

- Hasibuan, Malayu, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia: dasar kunci keberhasilan*, Jakarta.
- Masrie Singarimbun, Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES.
- Panggabean, Mutiara, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor Halia Indonesia.
- Simanjuntak, 2004, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Asdi Mahasatya.